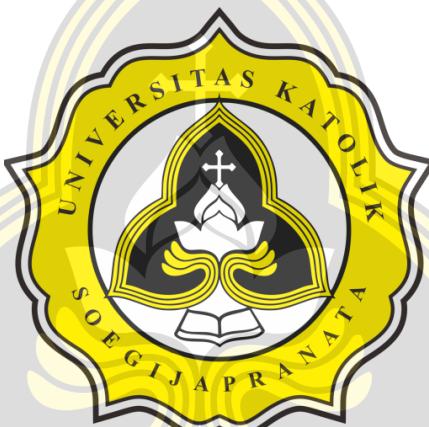


# LAPORAN SKRIPSI

## PERPUSTAKAAN MODERN DI KOTA SEMARANG

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Arsitektur



CINDY GIOVANNI

20.A1.0083

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2025

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR  
Periode 87, Semester Genap, Tahun 2024/2025

**PRA PAA**  
(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

**“PERPUSTAKAAN MODERN DI  
KOTA SEMARANG”**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

Cindy Giovanni

20.A1.0083

Dosen pembimbing :

Natalia Suwarno, S.Ars., M.Arch

NUPTK 7537774675230180

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

DESEMBER 2024

## ABSTRAK

Perkembangan zaman menuntut perpustakaan tidak hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tapi juga sebagai ruang interaksi sosial dan pusat pembelajaran digital. Di Kota Semarang, kebutuhan ini semakin besar karena adanya pertumbuhan populasi dan semangat menuju kota pintar. Namun, fasilitas perpustakaan yang ada belum sepenuhnya menjawab tantangan ini, terutama dalam hal akses digital dan kenyamanan ruang. Melihat pentingnya peran literasi dan teknologi, perancangan perpustakaan modern menjadi kebutuhan mendesak. Oleh karena itu, proyek ini mencoba menjawab kebutuhan masyarakat dengan konsep desain yang inklusif dan fungsional.

Perancangan perpustakaan modern ini mengangkat tema *arsitektur modern dan berkelanjutan* yang dapat menyesuaikan kebutuhan generasi muda. Desain dirancang fleksibel agar bisa mendukung berbagai kegiatan seperti belajar mandiri, diskusi kelompok, atau acara komunitas. Selain itu, fasilitas digital seperti ruang multimedia, e-library, dan coworking space menjadi fitur utama untuk mendorong literasi digital. Konsep keberlanjutan juga diterapkan melalui pencahayaan alami, ventilasi silang, serta pemilihan bahan bangunan ramah lingkungan. Tujuannya agar bangunan ini nyaman, hemat energi, dan tetap relevan dalam jangka panjang.

Penempatan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti aksesibilitas, kedekatan dengan kawasan pendidikan, dan potensi interaksi sosial. Tapak terpilih berada di Kecamatan Banyumanik, karena dinilai strategis untuk menjangkau masyarakat muda dan produktif. Lokasi ini menawarkan kemudahan transportasi, pemandangan menarik, serta lingkungan yang mendukung kegiatan belajar dan rekreasi. Dengan begitu, perpustakaan ini tidak hanya sekadar fasilitas publik, tetapi juga ruang tumbuh bagi komunitas. Perpustakaan diharapkan dapat menjadi simbol perubahan dalam cara masyarakat mengakses informasi dan membangun relasi.

Secara keseluruhan, proyek ini membawa pendekatan baru dalam dunia arsitektur perpustakaan dengan menempatkan pengguna sebagai pusat perancangan. Fungsi sosial, kenyamanan, dan teknologi menjadi tiga pilar utama dalam desainnya. Penelitian dan analisis dilakukan secara mendalam untuk memastikan bahwa kebutuhan pengguna terpenuhi secara optimal. Selain menciptakan ruang baca, perpustakaan ini juga menjadi wadah kreativitas, diskusi, dan pertukaran ide. Harapannya, perpustakaan modern ini mampu meningkatkan literasi masyarakat dan memperkuat keterhubungan sosial di Kota Semarang.

**Kata Kunci :** Perpustakaan, Modern, Literasi Digital, Arsitektur Berkelanjutan